

**Kerangka Acuan
Development Study Tour
Teknologi Tepat Guna Geng Motor iMuT: *Digester Portable Biogas
dan Desalinator***

Latar Belakang

Berbagi ilmu. Inilah yang mendorong sekelompok pemuda asal Kupang melakukan konvoi motor mengunjungi daerah-daerah terpencil di bumi Timor sejak tahun 2005. Saat itu, Noverius Nggili, Gunawan Dwi Junianto, Semi Kase, Donald Mangngi, Jurgen Nubatonis, dan keenam teman lainnya baru menjadi alumni muda Fakultas Peternakan Universitas Nusa Cendana, Nusa Tenggara Timur. Pada saat yang sama, mereka juga prihatin melihat kondisi petani dan peternak di NTT yang sepertinya tak kunjung sejahtera. Serangkaian diskusi yang dilakukan sepuluh tahun silam menyadarkan mereka bahwa sebagian besar program dan bantuan tersebut belum berhasil mentransfer ilmu praktis yang dibutuhkan petani dan peternak untuk menyelesaikan berbagai masalah yang mereka hadapi secara mandiri.

Tahun 2010, kelompok anak muda ini berdiskusi dan bersepakat untuk menjadi sebuah komunitas yang dinamakan **Geng Motor iMuT**. Kata **iMuT** dipilih untuk mewakili singkatan Aliansi Masyarakat Peduli Ternak dan Noverius Nggili sebagai koordinatornya. Syarat minimal untuk menjadi anggotanya adalah memiliki dua ekor ternak, bersedia membagi ilmu, dan bersedia berkelana dengan menggunakan motor. Tapaleuk urus ternak atau berkelana urus ternak pun dipilih untuk menjadi semboyan. Bagi Geng Motor iMuT, ternak adalah entry point untuk meningkatkan kapasitas peternak dan petani agar bisa mandiri dan sejahtera.

Sejalan dengan waktu, Geng Motor iMuT menyadari bahwa bukan peternakan dan pertanian saja yang merupakan tantangan yang harus diselesaikan, krisis energi dan air pun dirasakan oleh sebagian masyarakat di NTT perlu dicari jalannya keluarnya. Aksi solidaritas yang dilakukan oleh Geng Motor iMuT mendapat sambutan baik oleh teman-teman yang lain. Kemudian bertambahlah anggota Geng Motor iMuT bukan saja dari alumni peternakan, akan tetapi dari berbagai disiplin ilmu dan profesi sehingga menambah koleksi ilmu yang dimiliki oleh Geng Motor iMuT. Di tahun 2013, singkatan iMuT menjadi **Inovasi Mobilisasi untuk Transformasi**.

Setidaknya telah 44 desa dan kelurahan di 9 pulau di NTT telah dikunjungi oleh Geng Motor iMuT sejak tahun 2005. Seiring dengan bertambahnya jumlah anggota, Geng Motor iMuT mewujudkan lebih banyak ide kreatif mereka. Salah satu keunikan Geng Motor iMuT adalah pertemuan rutin yang dinamakan Sabtu Bermimpi. Dari pertemuan ini lahir berbagai inovasi yang menjadi solusi bagi masalah-masalah yang dihadapi sebagian besar masyarakat NTT. Selama ini mereka menyulap teras dan halaman koordinator menjadi tempat merakit, mengelas, dan berbagai aktivitas perbengkelan lainnya.

Desalinator iMuT adalah salah satu produk yang dilahirkan dari bengkel yang mereka namakan Bengkel Inovasi. Alat sederhana ini menguapkan air laut untuk menghasilkan air tawar dan kristal garam yang jika dicampur dengan iodium dapat dijual guna menambah pendapatan

masyarakat. Desalinator iMuT menjadi solusi tepat dan murah bagi banyak masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil di NTT yang sulit mendapatkan air tawar. Karya ini menghantarkan Geng Motor iMuT terpilih sebagai salah satu finalis Mandiri Young Technopreneur Award 2011, sebuah ajang penghargaan yang diadakan Bank Mandiri bagi anak-anak muda yang telah menciptakan teknologi tepat guna untuk kepentingan masyarakat.

Inovasi mengesankan lainnya adalah satu set perangkat untuk mengolah kotoran ternak menjadi biogas, **Digester Portable Biogas** yang terdiri dari tiga komponen utama yaitu digester (reaktor biogas), ban dalam bekas (penampung gas sekaligus regulator), dan kompor) yang dinamakan DePoBiMuT S-001 dan DePoBiMuT S-002. Sama halnya dengan Desalinator iMuT, digester portable biogas yang diciptakan Geng Motor iMuT juga sederhana, mudah digunakan, dan memanfaatkan bahan yang ada di sekitar masyarakat, misalnya kotoran ternak, drum dan ban dalam bekas. Dalam dua tahun, sebanyak 22 unit digester telah dipasang dan aktif digunakan pada 18 lokasi di sekitar pulau Timor, Alor, dan Rote.

Kreativitas dan keunikan Geng Motor iMuT di tengah berbagai pemberitaan negatif tentang geng motor dan merosotnya moral generasi muda Indonesia adalah daya tarik utama bagi kelompok anak muda yang bermarkas di Kota Kupang ini. Geng Motor iMuT saat ini juga bekerja sama dengan Food and Agriculture Organization (FAO) melalui program Regional Fisheries Livelihoods Programme for South and Southeast Asia untuk memperkenalkan penggunaan biogas sebagai mata pencaharian alternatif dan solusi atas langkanya bahan bakar minyak.

Inisiatif yang dikembangkan oleh Geng Motor iMuT adalah salah satu praktik cerdas yang dipresentasikan pada pertemuan Forum Kawasan Timur Indonesia (FKTI) VI pada bulan September 2012 di Palu. Sebagai sekretariat Forum Kawasan Timur Indonesia (Foum KTI) dan pelaksana Pertemuan Forum KTI, BaKTI mengumpulkan Praktik Cerdas melalui berbagai cara dan media yang dimiliki, mengadakan seleksi dan verifikasi, kemudian menampilkannya dalam pertemuan Forum KTI. Tidak berhenti sampai di situ, selepas Pertemuan Forum KTI, BaKTI aktif mempromosikan melalui berbagai media untuk mendorong replikasi dan adopsi.

Salah satu upaya yang dilakukan BaKTI dalam rangka mendorong pembelajaran dan replikasi praktik cerdas adalah dengan menghadirkan berbagai stakeholder kesalah satu lokasi Praktik Cerdas. Kegiatan ini kami sebut sebagai Development Study Tour. Tahun ini Development Study Tour akan mengunjungi Kota Kupang untuk belajar mengenai teknologi tepat guna yang dikembangkan oleh Geng Motor iMuT.

Tujuan :

Tujuan kegiatan ini adalah :

1. Mendorong pembelajaran dari stakeholder pembangunan di Kawasan Timur Indonesia terkait Teknologi Tepat Guna yang dikembangkan oleh Geng Motor iMuT.
2. Mendorong replikasi/adopsi praktik cerdas yang telah dilakukan oleh Geng Motor iMuT.

Waktu dan tempat:

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 12-13 Mei 2014 di kantor Geng Motor iMuT, Kota Kupang, NTT.

Agenda:

Waktu	Kegiatan	Materi	Keterangan
Minggu, 13 Mei 2014	Perjalanan ke Kupang		
Senin, 12 Mei 2014			
09.00-10.00	Perkenalan Peserta dan Geng Motor iMuT	Menggunakan Metode Herbarium	Peserta dan GMI
10.00-10.30	Coffee break		
10.30-12.00	Berbagi Cerita Sukses	Masing-masing peserta berbagi sebuah cerita sukses yang pernah dialami baik secara pribadi maupun didalam kelompok/komunitas	Peserta dan GMI
12.00-13.00	Istrahat Makan Siang		
13.00-13.15	Pembagian Kelompok	Peserta dibagi dalam 2 kelompok besar berdasarkan minat	Peserta
13.15-16.00	Pasar Inovasi	Biogas Portable S004 dan Desalinator iMuT	
16.00-16.30	Coffee break		
16.30-17.30	Diskusi	Diskusi tentang materi Pasar Inovasi dan temuan-temuan lain dari Geng Motor iMuT dan peserta	Peserta dan GMI
Selasa, 13 Mei 2014			
09.00-09.30	Review Kegiatan hari 1	Games Bola Panas	
09.30-10.00	Talent dari peserta dan Geng Motor iMuT	Peserta maupun Geng Motor iMuT mempersembahkan sebuah talent bisa berupa puisi, lagu atau tarian	Peserta dan GMI
10.00-10.15	Coffee break		
10.15-12.00	Praktek	Pembuatan Biogas dan Desalinator	Peserta
12.00-13.00	Istrahat Makan Siang		
13.00-16.30	Praktek	Pembuatan Biogas dan Desalinator	Peserta
16.30-16.45	Coffee break		
16.45-17.30	Penutupan	Pesan/kesan	Peserta dan GMI
Rabu, 14 Mei 2014	Kembali ke daerah masing-masing		

Peserta :

Peserta Development Study Tour berjumlah 10-15 orang yang merupakan jaringan BaKTI terdiri Pemerintah, LSM, dan tokoh masyarakat lainnya.

Transportasi dan Akomodasi Peserta

BaKTI akan menyediakan transportasi selama di Kupang, konsumsi selama kegiatan, namun tidak menanggung biaya tiket pesawat peserta dari daerah asal ke Kupang dan akomodasi selama di Kupang.

Pendaftaran :

14 April – 8 Mei 2014

Contact Person:

Sumarni Arianto (Marni)

Email : sumarni@bakti.or.id

HP: 0811 448645